



Untuk kelas VII
Semester Genap

LKPD

PERBEDAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI INDONESIA DENGAN DI BELAHAN DUNIA LAINNYA

Nama Anggota Kelompok6



Disusun oleh :
Siti Alfiani Muksodah
4001422016

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Mahakuasa karena karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyusun E-LKPD pada materi Ekologi dan Keanekaragaman Hayati Indonesia untuk kelas VII semester genap dengan baik. LKPD ini merupakan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi efektif antara peserta didik dengan pendidik, dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Novi Ratna Dewi S. Si, M, Pd dan Bapak Septiko Aji, M. Pd selaku dosen mata kuliah strategi dan Desain Pembelajaran IPA yang telah membantu menyelesaikan penyusunan LKPD. Semoga dengan adanya LKPD ini dapat memberikan yang terbaik untuk kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi penerus bangsa menjadi lebih berkualitas.

Semarang, 10 Februari 2024

Penulis

PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

- Berdoalah sebelum memulai mengerjakan LKPD
- Persiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk mengerjakan LKPD
- Bacalah secara cermat dan seksama setiap panduan yang ada di LKPD.
- Selesaikan tugas-tugas yang ada di LKPD dengan baik, benar, dan bertanggung jawab
- Gunakan sumber belajar dari berbagai sumber baik modul pembelajaran, buku peserta didik, internet dan sumber lainnya untuk menjawab pertanyaan.
- Kumpulkanlah LKPD sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Tanyakanlah kepada guru apabila ada kesulitan dalam mengerjakan LKPD.



KOMPONEN STEM

Science

mengetahui keanekaragaman hayati yang tinggi terkait persebaran flora dan fauna di Indonesia serta karakteristiknya

Technology

membuat desain peta persebaran flora fauna di Indonesia menggunakan Canva

Engineering

Membuat rencana langkah-langkah teknis yang dapat dilakukan untuk mengembangkan hutan konservasi

Mathematics

Menentukan estimasi jumlah populasi flora dan fauna yang terancam punah



CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pemahaman IPA

Pada akhir fase D, Peserta didik dapat mengidentifikasi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya, serta dapat merancang upaya-upaya mencegah dan mengatasi pencemaran dan perubahan iklim

Keterampilan Proses

Mengamati, mempertanyakan dan memprediksi , merencanakan dan melakukan penyelidikan, memproses, menganalisis data dan informasi menyajikan data, mengevaluasi dan refleksi , dan mengomunikasikan hasil

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan penyelidikan, peserta didik mampu menganalisis perbedaan keanekaragaman hayati Indonesia dengan belahan dunia lainnya (C4)
2. Melalui identifikasi permasalahan, peserta didik mampu merancang upaya pelestarian dan pencegahan kepunahan flora fauna di Indonesia secara kreatif (C3)

AKTIVITAS PERTEMUAN 2

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

A. Petunjuk belajar

1. Bacalah wacana dibawah ini dan perhatikan permasalahan mengenai kerusakan habitat flora fauna dan jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai pemahaman awal kalian!

Manusia, bagaimana nasibku?-Kera dan Tarsius

Penebangan liar yang semakin meningkat dan ekspansi perkebunan kelapa sawit serta peternakan telah merusak hutan di Pulau Sulawesi dan mengancam keragaman hayati laboratorium biologi evolusi terkemuka di dunia. Sulawesi merupakan pulau terbesar keempat terbesar di Indonesia dan merupakan salah satu pusat keanekaragaman hayati.

Sulawesi juga dikenal sebagai wilayah Wallacea, yang merujuk pada Alfred Russel Wallace, penjelajah dan naturalis dari Inggris yang hidup pada abad ke-19. Walaupun belum separah di Sumatra dan Kalimantan, penelitian saya baru-baru ini menguak bahwa penebangan hutan (deforestasi) di Sulawesi telah mencapai tingkat yang membahayakan dan berisiko menghancurkan habitat kera dan tarsius lokal.



Peningkatan deforestasi di Sulawesi berdampak negatif pada kehidupan primata lokal, yang merupakan sepertiga dari semua primata di Indonesia. Sulawesi hanya memiliki dua marga primata, Tarsius dan Kera, tapi keduanya telah berkembang biak menjadi lebih banyak spesies dibandingkan marga yang sama di pulau-pulau lainnya di Indonesia.

Spesies kera campuran dan silang balik asli Sulawesi adalah binatang yang cukup terkenal di kalangan para peneliti. Keberadaan mereka menjadikan Sulawesi laboratorium yang penting untuk studi genetik dan evolusi primata.

Primata-primata ini adalah indikator yang sangat baik dalam melihat keberlangsungan hidup spesies lainnya karena peran penting mereka dalam menyebarkan benih pohon. Dengan kata lain, primata ini membantu mempertahankan populasi spesies hutan agar tetap sehat dan beraneka ragam. Namun, tingkat dan laju deforestasi di Sulawesi saat ini telah berdampak pada habitat primata.

Deforestasi menghancurkan zona yang menjadi tempat spesies kera yang berbeda-beda berkembang biak atau bercampur dan juga zona yang menjadi tempat terjadinya interaksi di antara spesies yang berbeda-beda. Ketika hutan semakin rusak, maka primata makin tergesur.

Berdasarkan permasalahan diatas, bagaimana tanggapan kalian terkait ulah manusia tersebut? Tuliskan solusi yang kalian tawarkan terkait permasalahan tersebut! **(ESD)**

Jawab :



B. Tugas

1. Carilah informasi mengenai permasalahan kepunahan flora dan fauna di Indonesia maupun belahan bumi lainnya. Kemudian Isilah tabel berikut mengenai estimasi jumlah populasi flora dan fauna yang terancam punah beserta penyebabnya! **(Mathematics)**

Tabel Estimasi jumlah populasi flora fauna terancam punah

Spesies	Daerah persebaran	Estimasi jumlah populasi yang tersisa	Penyebab ancaman kepunahan

Spesies	Daerah persebaran	Estimasi jumlah populasi yang tersisa	Penyebab ancaman kepunahan

Setelah mendapatkan informasi tersebut, analisislah flora/fauna yang sangat terancam punah dan berikan tanggapan kalian mengenai hal tersebut!

Jawab

2. Tontonlah video berikut ini mengenai permasalahan lingkungan yang menyebabkan kepunahan flora fan fauna!

Link : https://youtu.be/Wtgqc_YvzpU?si=IGjX38Znfe-82ltP



Berdasarkan video tersebut, salah satu upaya untuk mencegah kepunahan flora/fauna yaitu dengan memanfaatkan hutan konservasi. Buatlah rencana langkah-langkah teknis yang dapat dilakukan untuk mengembangkan hutan konservasi demi melindungi dan memperbaiki habitat flora dan fauna tersebut! **(ESD) (Engineering)**

Jawab



3. Setelah menyelesaikan semua tugas, buatlah kesimpulan berdasarkan apa yang telah kalian pelajari mengenai upaya pelestarian dan pencegahan kepunahan pada flora/fauna!

Jawab :



PENUTUP

Dengan demikian, melalui LKPD ini diharapkan peserta didik dapat lebih memahami pentingnya keanekaragaman hayati dan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk melindungi flora dan fauna yang terancam punah. Melalui penerapan konsep-konsep teknik dalam upaya pencegahan kepunahan flora dan fauna, diharapkan siswa juga dapat memahami peran teknologi dan inovasi dalam menjaga keberlangsungan ekosistem. Semoga melalui pemahaman dan kesadaran ini, generasi masa depan dapat turut berperan aktif dalam melestarikan keanekaragaman hayati untuk keseimbangan ekosistem dan keberlanjutan kehidupan di bumi kita ini.